

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berbagai upaya dan peralatan dilakukan manusia untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya dengan jalan menerapkan pengetahuan. Seiring dengan kemajuan zaman, banyak perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang dihasilkan oleh manusia. Semua pengetahuan-pengetahuan itu dapat diperoleh manusia melalui pendidikan. Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan adanya pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat.

Pada dasarnya pendidikan adalah proses pematangan kualitas hidup. Dimana dalam pendidikan ini ada proses penumbuh kembangan dan pemanfaatan seluruh potensi yang ada pada diri peserta didik secara maksimal sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat memahami makna dan hakikat hidup dan kehidupan (Mulyasana, 2012: 2).

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Hasbullah, 2013: 4).

Menurut UU No. 20 Th 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Hasbullah, 2013: 4).

Di Indonesia tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Th 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai salah satu bentuk usaha perwujudan dari pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah dengan memasukkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum pendidikan, terutama pada lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik dimulai sejak sekolah dasar hingga tingkat lanjut atas.

Kesempurnaan atau kelengkapan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ini beragam pada setiap lembaga pendidikan, jika pada lembaga pendidikan umum biasanya mata pelajaran yang diajarkan masih bersifat global dan hanya dasar-dasar pengetahuan pendidikan Islam saja. Sedangkan pada lembaga-lembaga pendidikan Islam materi pelajaran yang diajarkan lebih spesifik dan lengkap.

Untuk tingkat SMP sendiri lingkup materi pelajaran yang diajarkan sudah cukup luas, termasuk materi pelajaran pada kelas VIII yang meliputi meyakini kitab-kitab Allah (Mencintai Al-Qur'an), mengamalkan shalat sunah, puasa, perkembangan ilmu pengetahuan pada masa bani Umayyah dan Abbasiyah, dan perintah mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjahi yang haram. Meskipun di SMP ini pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dipisahkan secara khusus seperti di tingkat MTS yang memisahkan kajian Fikih atau Al-Qur'an Hadits menjadi satu mata pelajaran tersendiri, namun lingkup materi yang diajarkan di SMP ini sudah cukup untuk melengkapi pengetahuan peserta didik dalam Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini sangatlah penting bagi peserta didik, yang mana pendidikan atau pengajaran Agama Islam yang diperoleh di lingkungan keluarga belum tentu dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan peserta didik tentang agama Islam. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam di sekolah sangatlah diperlukan, karena tidak semua orang tua atau wali murid dapat mengajarkan Pendidikan Agama Islam di rumah, ataupun pengetahuan dari orang tua/wali murid yang terbatas tentang Pendidikan Agama Islam.

Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan Nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan. Dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri

maupun orang lain. Dari segi lainnya, pendidikan islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis.

Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.

Banyak sekali faktor yang dapat menunjang keberhasilan proses pendidikan, namun faktor penunjang tersebut apabila tidak digunakan secara tepat justru dapat menjadi faktor penghambat atau bahkan penyebab kegagalan dalam proses pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang dapat menjadi faktor penunjang keberhasilan proses pendidikan di sekolah adalah metode atau strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.

Ketika dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode atau strategi yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran maka tingkat keberhasilan proses pembelajaran akan semakin tinggi. Dengan keberhasilan proses belajar mengajar maka tujuan Pendidikan Agama Islam akan dapat tercapai begitu juga dengan tujuan pendidikan nasional. Sebenarnya banyak sekali macam dan jenis metode ataupun strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan, penggunaan metode atau strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar ini masih sangat sedikit

guru yang dapat menerapkannya dengan baik dan tepat yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Bahkan banyak guru yang tidak tahu apa jenis metode atau strategi pembelajaran yang ia gunakan untuk menyampaikan materi pelajaran selama ini. Saat guru berfikir bahwa mendidik hanyalah sebuah proses penyampaian informasi atau penyaluran pengetahuan dari yang lebih tahu kepada yang tidak tahu (dalam hal ini guru kepada peserta didik) maka selamanya proses pendidikan hanya akan berupa pentransferan ilmu saja tanpa ada penanaman dan pendidikan dalam arti yang sesungguhnya.

Salah satu bentuk keberhasilan dari proses belajar mengajar adalah adanya prestasi atau hasil belajar yang tinggi dari peserta didik. Hasil belajar peserta didik ini tidak hanya dilihat dari ranah kognitif saja, akan tetapi juga dari ranah afektif dan psikomotoriknya. Hal ini dikarenakan tujuan pendidikan Nasional tidak hanya menghendaki peserta didik pintar dalam bidang pengetahuan saja tetapi juga untuk akhlak, prilaku, ketakwaan, maupun keterampilan. Dalam peningkatan prestasi atau hasil belajar peserta didik banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya ada minat, motivasi, perhatian, dan juga metode atau strategi pembelajaran.

Akan tetapi apa yang terjadi di kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat tidak sesuai dengan seharusnya. Di kelas ini hasil belajar peserta didik masih rendah, hal ini salah satunya diduga dikarenakan metode atau strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang tepat, yakni masih menggunakan metode konvensional ceramah sehingga mempengaruhi minat, motivasi, dan perhatian peserta didik terhadap

pelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal yaitu baru mencapai 56 %, yang berarti masih jauh dari ketuntasan klasikal yang diharapkan yang seharusnya mencapai 75 %.

Untuk mengatasi masalah ini sangat dibutuhkan solusi yang tepat, sehingga dapat memperbaiki keadaan kelas terutama kaitannya dengan usaha peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam penerapan metode atau strategi pembelajaran ini guru tidak boleh monoton, terutama untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan berbagai macam metode atau strategi pembelajaran dalam setiap penyampaian materi yang berbeda. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ini sangat tepat apabila menggunakan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching and Learning*), yang mana dengan strategi pembelajaran CTL ini guru dapat meningkatkan minat, motivasi, dan perhatian peserta didik terhadap pelajaran sehingga berakibat kepada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam murid kelas V SDN 007 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kab. Kampar” menyebutkan berdasarkan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa tergolong kurang dengan rata-rata 59.8%, terjadi peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 67.0%. sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II juga terjadi peningkatan dengan rata-rata 81.6% dengan kategori baik, hal ini membuktikan bahwa dengan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar

siswa kelas V SDN 007 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar (Endrawati, 2012: 60)

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang tidak monoton akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan hal itu, penulis akan melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII C SMPN 02 LOGAS TANAH DARAT”**.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dan lebih mengarahkan permasalahannya pada “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat”.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah dengan penerapan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII C SMPN 02 Logas Tanah Darat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik: Dari penelitian ini siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam dan berkualitas, sehingga peserta didik akan merasa lebih mudah memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi guru: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi guru dalam menerapkan metode ceramah dan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi kepala sekolah: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan memanfaatkan berbagai macam strategi pembelajaran, sumber belajar dan bahan ajar di masa akan datang.
4. Bagi peneliti: Dapat memperdalam pemahaman dan meningkatkan pengetahuan dalam menerapkan strategi pembelajaran khususnya dalam dunia pendidikan.
5. Bagi Pembaca: Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang serupa yang mungkin akan dilakukan oleh pembaca.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarahnya penulisan karya ilmiah ini, maka penulis membagi penulisan karya ilmiah ini menjadi beberapa bab, yaitu:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bagian ini terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bagian ini terdiri dari : Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Oprasional, dan Kerangka Konseptual serta Hipotesis Tindakan.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bagian ini terdiri dari: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Prosedur Penelitian, dan Kriteria Keberhasilan (Indikator Penelitian).

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini terdiri dari: Gambaran Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, dan Pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP**

Bagian ini terdiri dari: Kesimpulan dan Saran

### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**